



PUTUSAN
Nomor 39 K/TUN/2018

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara tata usaha negara pada tingkat kasasi telah memutus sebagai berikut dalam perkara:

ROHAJATI TAMPUBOLON, S.T., kewarganegaraan Indonesia, tempat tinggal di Jalan Sasak Djikin, Nomor 5, RT/RW 01/05 Pondok Melati, Kota Bekasi, pekerjaan Karyawan Swasta;

Dalam hal ini diwakili oleh kuasa insidentil Rony Difrisco Parulian, S.T., kewarganegaraan Indonesia, Konsultan *Freelance*, beralamat di Kota Bekasi, berdasarkan Surat Kuasa Insidentil Nomor 06/P.H/K/PTUN-JKT/2012, tanggal 23 November 2012;

Pemohon Kasasi;

Lawan

BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN DKI JAKARTA, tempat kedudukan di Gedung Pusat Promosi Kerajinan Jakarta, Jalan Prof. Dr. Satrio, Nomor 7, Casablanca, Jakarta Selatan;

Termohon Kasasi;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan batal atau tidak sah Berita Acara Pra Sidang tanggal 31 Juli 2012, dengan Nomor Registrasi: 047/REG/BPSK-DKI/VI/2012, tertanggal 15 Juni 2012, perihal Gugatan Tagihan Kartu Indosat;



3. Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Berita Acara Pra Sidang tanggal 31 Juli 2012, dengan Nomor Registrasi 047/REG/BPSK-DKI/VI/2012, tertanggal 15 Juni 2012, perihal Gugatan Tagihan Kartu Indosat;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara;

Menimbang, bahwa gugatan tersebut dinyatakan tidak diterima oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan Putusan Nomor 202/G/-2012/PTUN-JKT, tanggal 23 April 2013, kemudian pada tingkat banding putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dengan Putusan Nomor 157/B/2013/PT.TUN.JKT, tanggal 8 Oktober 2013;

Menimbang, bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Kasasi pada tanggal 6 Desember 2013, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Kasasi diajukan permohonan kasasi secara lisan pada tanggal 20 Desember 2013, permohonan tersebut diikuti dengan Memori Kasasi yang memuat alasan-alasan yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tersebut pada tanggal 30 Desember 2013;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan Memori Kasasi yang diterima pada tanggal 30 Desember 2013, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

1. Menerima Permohonan dari Pemohon Kasasi (d.h. Penggugat dan Pembanding);
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 157/B/2013/PT.TUN.JKT Tanggal 8 Oktober 2013 *jo.* Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 202/G/2012/PTUN.JKT



Tanggal 23 April 2013;

3. Mengadili Sendiri;
4. Mengabulkan Gugatan Pemohon Kasasi (d.h. Penggugat dan Pembanding) untuk seluruhnya;
5. Menyatakan Batal atau Tidak Sah Berita Acara Pra Sidang tanggal 31 Juli 2012 dengan Nomor Registrasi: 047/REG/BPSK-DKI/VI/2012 tertanggal 15 Juni 2012, perihal Gugatan Tagihan Kartu Indosat;
6. Mewajibkan Termohon (d.h. Tergugat dan Terbanding) untuk Mencabut Berita Acara Pra Sidang tanggal 31 Juli 2012 dengan Nomor Registrasi: 047/REG/BPSK-DKI/VI/2012 tertanggal 15 Juni 2012, perihal Gugatan Tagihan Kartu Indosat;
7. Menghukum Termohon (d.h. Tergugat dan Terbanding) untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara;

Apabila Hakim berpendapat lain, mohon keadilan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa terhadap Memori Kasasi tersebut, Termohon Kasasi tidak mengajukan Kontra Memori Kasasi;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan kasasi tersebut Mahkamah Agung berpendapat:

Menimbang, bahwa alasan-alasan tersebut tidak dapat dibenarkan, karena Putusan *Judex Facti* sudah benar dan tidak salah dalam menerapkan hukum, dengan pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa apabila Penggugat tidak puas dengan Berita Acara Pra Sidang jalur pengadilan yang tepat adalah pengadilan yang berada di lingkungan Peradilan Umum bukan Peradilan Tata Usaha Negara (Pasal 45 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen);

Menimbang, bahwa di samping itu alasan-alasan tersebut pada hakikatnya mengenai penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan, hal mana tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan pada tingkat kasasi



hanya berkenaan dengan tidak dilaksanakan atau ada kesalahan dalam

pelaksanaan hukum, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 30 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, putusan *Judex Facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, karenanya permohonan kasasi tersebut harus ditolak, dan sebagai pihak yang kalah Pemohon Kasasi dihukum membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi;

Memperhatikan Pasal 23 Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, *juncto* Pasal 30 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, *juncto* Pasal 53 ayat (2) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara, *juncto* Pasal 45 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait;

MENGADILI:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **ROHAJATI TAMPUBOLON, S.T.**;
2. Menghukum Pemohon Kasasi membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2018, oleh Dr. H. Irfan Fachruddin, S.H., C.N., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, bersama-sama dengan Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H. dan Is Sudaryono, S.H., M.H., Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada

Halaman 4 dari 5 halaman. Putusan Nomor 39 K/TUN/2018



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota

tersebut, dan Maftuh Effendi, S.H., M.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Anggota Majelis:

Ketua Majelis,

ttd.

ttd.

Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H.
S.H., C.N.

Dr. H. Irfan Fachruddin,

ttd.

Is Sudaryono, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd.

Maftuh Effendi, S.H., M.H.

Biaya-biaya:

1. Meterai	Rp 6.000,00
2. Redaksi	Rp 5.000,00
3. Administrasi kasasi	Rp 489.000,00
Jumlah	Rp 500.000,00

Untuk Salinan
MAHKAMAH AGUNG R.I.
a.n. Panitera
Panitera Muda Tata Usaha Negara,

H. ASHADI, S.H.

Halaman 5 dari 5 halaman. Putusan Nomor 39 K/TUN/2018



Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)